

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data yang telah dilakukan dilapangan, contohnya lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan formal, serta lembaga pendidikan non formal.⁴⁵ Yang mana penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan metode angket.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitiannya adalah individual, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian⁴⁶. Dalam istilah lain yang digunakan untuk subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau pertanyaan yang telah diberikan kepadanya. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Sedangkan objek penelitiannya adalah *Cooperative learning*, *contextual learning*, dan Hasil

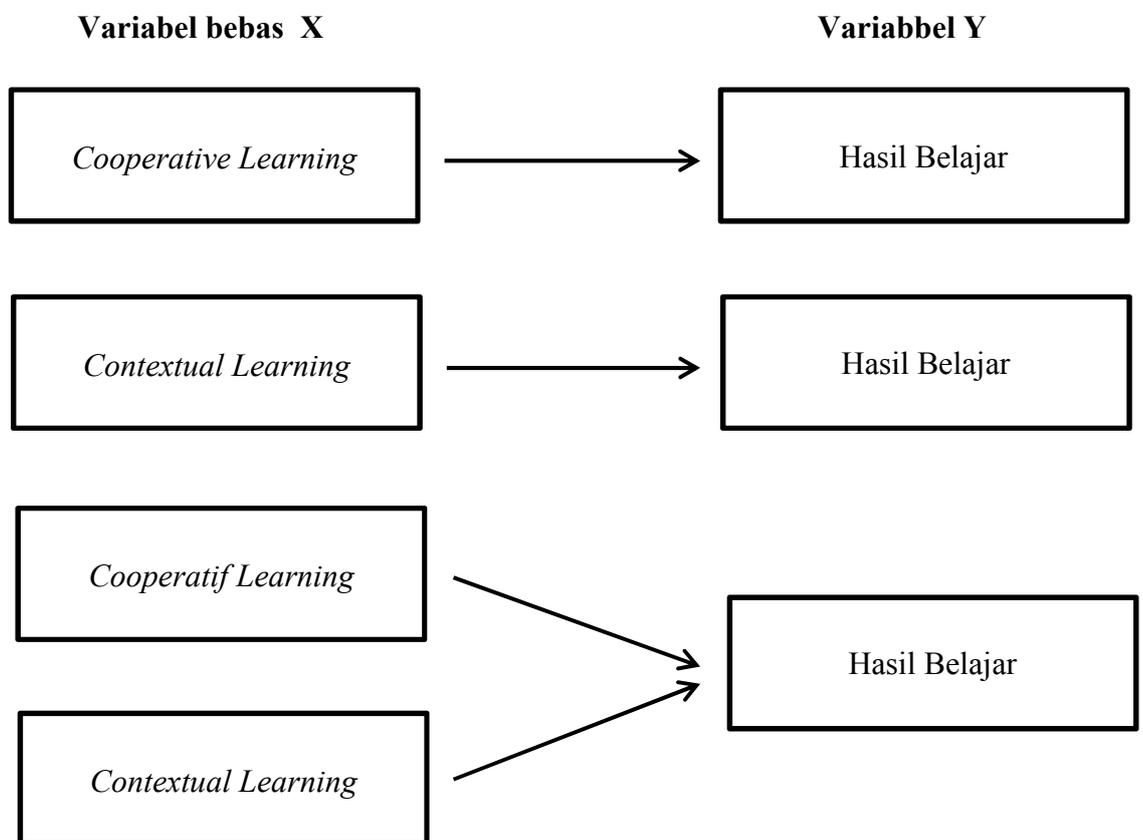
⁴⁵ *Ibid.*, 65

⁴⁶ *Ibid.*, 121.

belajar. Dengan objek penelitian yang menjadi variable penelitian, sebagai berikut:

- a. Variable bebas : *Cooperative Learning*
- b. Variabel bebas : *Contextual Learning*
- c. Variabel terikat : Hasil belajar

Jika digambarkan maka :



C. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian mengenai pengaruh *cooperative* dan *contextual learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Gunungpring 1 Muntilan.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai atau angka. Variabel ini juga diartikan sebagai pengelompokan dari dua variabel atau lebih.⁴⁷

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Cooperatif Learning</i>	Pembelajaran <i>cooperative</i> merupakan suatu kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dalam mengembangkan keterampilan yang berhubungan dengan sesama manusia yang sangat bermanfaat di dalam maupun luar lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 2. Menyajikan informasi 3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Evaluasi 6. Memberikan

⁴⁷ Margono, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 133.

		penghargaan
Contextual Learning	Menurut Nasution (2003), Contextual learning adalah konsep yang membantu guru untuk mengaitkan isi mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan juga memotiasi peserta didik agar bisa melakukan penerapannya dalam kehidupan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruktivisme Membangun pemahaman sendiri atau pengetahuan baru peserta didik dalam pengalaman. 2. Inkuiri Proses belajar yang didasarkan pada penemuan melalui hasil belajar. 3. Bertanya Guru membimbing peserta didik untuk dapat bertanya pada setiap materi yang telah disampaikan. 4. Masyarakat Belajar Penerapan yang dilakukan oleh masyarakat untuk kegiatan belajar atau

		<p>secara kelompok.</p> <p>5. Pemodelan</p> <p>Proses pembelajaran dengan menggunakan contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik.</p> <p>6. Refleksi</p> <p>Rangkuman yang telah dipelajari sebelumnya oleh peserta didik.</p> <p>7. Penilaian Nyata</p> <p>Proses yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik</p>
Hasil Belajar	Hasil Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan	<p>1. Kognitif (dapat menunjukkan, menjelaskan, mendefinisikan secara</p>

	dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru	<p>lisan, memberikan contoh, dan dapat menguraikan masalah).</p> <p>2. Afektif (Menunjukkan sikap menerima dan menolak, menanggapi pertanyaan, dan menanamkan dalam perilaku sehari-hari)</p> <p>3. Psikomotir (mengkoordinasikan keterampilan gerak mata kaki dan anggota tubuh, dan mengekspresikan gerakan tubuh}</p>
--	---	--

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling

1. Populasi

Populasi ini dilakukan dari populasi yang ada dengan mengambil subjek penelitian. Sedangkan pengertian yang lain Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 dan 5 jumlahnya 125 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan *Quota sampling*. Sampling kuota merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Sampel penelitiannya peserta didik kelas 4 dan 5 di SD Negeri Gunungpring 1 Muntilan sebanyak 80 siswa. Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi. Tetapi, jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁵⁰

3. Teknik Penentuan Sampling

Penelitian ini seorang peneliti menggunakan teknik *Multi Stage Sampling*. Teknik *multi stage sampling* merupakan teknik kombinasi beberapa teknik sampling yang ada. Dengan teknik ini, peneliti akan lebih mudah memperoleh data dari subjek yang diinginkan. Kombinasi

⁴⁸ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.93.

⁴⁹ Sugiyon, *Metode Dalam Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hlm. 90

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dari Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

teknik sampling ini juga terkait dengan kondisi populasinya, sehingga akan tepat untuk menjangkau subjek penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini yang berjudul tentang pengaruh model *cooperative* dan *contextual learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik ditentukan menggunakan sampling acak sederhana.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵² Dalam penelitian yang digunakan menggunakan metode *summated rating*, yang telah disusun menggunakan metode skala *likert*. Instrumen dalam penelitian di sini ada tiga, diantaranya *cooperative learning*, *contextual learning*, serta hasil belajar. Di setiap instrumennya menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, ada empat jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

⁵¹ Muhammad, Idrus, *Metode-metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 98.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm.178.

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Jawaban	<i>Favorable</i> (positif)	<i>Unfavorable</i> (negatif)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Maka, semakin tinggi skor subjek pada item *favorable* dan *unfavorable* berarti semakin tinggi variable tersebut. Dan sebaliknya semakin rendah skor subjek item *favorable* dan *unfavorable* maka semakin rendah juga variabel tersebut.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana alat pengukur yang digunakan mampu mengukur apa yang diinginkan untuk di ukur.⁵³ Setelah kuesioner dibuat, kemudian kuesioner di uji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji validitas dengan melihat korelasi antar item pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga. Ardianto, Elvinaro, dkk, 2009), hlm.42.

validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment*.⁵⁴ Instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi soal >0.300 .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.⁵⁵ Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.⁵⁶

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sehingga agar data yang diberikan terjamin dan benar-benar akurat .

⁵⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), hlm. 65

⁵⁵ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*,(Yogyakarta: UII Press. 2005), hlm. 86

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 110

Adapun Teknik pengumpulan data ini yang digunakan dalam penelitiannya, sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau questioner adalah penyelidikan mengenai sesuatu masalah yang menyangkut dengan kepentingan umum atau orang banyak, dengan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, dengan diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, guna mendapatkan sebuah jawaban atau tanggapan respons, serta tertulis seperlunya.

Angket yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan angket tertutup, yaitu dengan angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang ataupun mencentang sesuai permintaan pada jawaban yang telah disediakan juga menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pernyataan atau pertanyaan di dalam angket sudah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden dengan cara membubuhkan tanda *cheklist* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Cooperative Learning

No	Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
1	<i>Cooperative Learning</i>	Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara bersama untuk mengembangkan keterampilan di sekolah maupun luar sekolah	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik setiap pembelajaran	1
2			Guru menyampaikan informasi sesuai dengan materi	2
3			Guru mengarahkan peserta didik ke dalam kelompok belajar	3
4			Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar	4
5			Guru mengevaluasi kembali	5
6			Guru memberikan penghargaan atau hadiah	6

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Contextual Learning

No	Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
1	<i>Contextual Learning</i>	Konstruktivisme	Peserta didik tidak dapat membangun pemahaman sendiri atau	7

		cerita pengalaman sendiri	
2	Inkuiri	Guru menyampaikan materi dalam proses belajar didasari pada penemuan melalui hasil belajar	8
3	Bertanya	Guru tidak pernah membimbing peserta didik dapat bertanya pada setiap materi yang telah disampaikan	9
4	Masyarakat Belajar	Penerapan yang dilakukan masyarakat untuk kegiatan belajar atau secarakelompok	10
5	Pemodelan	Proses pembelajaran menggunakan contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik	11
6	Refleksi	Rangkuman telah dipelajari sebelumnya oleh peserta didik	12
7	Penilaian Nyata	Peserta didik disuruh mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang telah disampaikan guru	13

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen hasil belajar

No	Variabel	Sub Indikator	Indikator	No Item
1	Hasil Belajar	Kognitif	Peserta didik dapat menjelaskan, mendefinifikan secara lisan dan dapat menguraikan masalah	14
2		Afektif	Peserta didik tidak dapat menunjukkan sikap menerima, menolak, menanggapi pertanyaan, dan perilaku sehari-hari	15
3		Psikomotorik	Peserta didik dapat mengkoordinasikan anggota tubuh dan mengekspresikan gerakan tubuh pada setiap materi yang ada	16

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau bukti pencatatan notulen, rapat, lengger, agenda dan mencari sumber-sumber informasi yang penting.⁵⁷

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek berlangsungnya peristiwa dalam melakukan

⁵⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1993), hlm 87.

observasi penelitian yang mampu memiliki penguasaan pada materi atau kompetensi tertentu.⁵⁸

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, bahwa penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung atau nyata. Untuk memperoleh data tentang geografis ini di SD Negeri Gunungpring 1 Muntilan Jawa Tengah.

4. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sumber informasi untuk mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dan adanya interaksi langsung dengan tatap muka mencari berbagai informasi.⁵⁹ Dengan wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai model *cooperative, contextual learning*, dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam serta hal yang belum terungkap dari instrument penelitian lainnya.

5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, agenda, transkrip, legger, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan lain sebagainya.⁶⁰

⁵⁸ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Dalam Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 87

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 56

⁶⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), Hlm. 99

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat data yang telah digunakan apakah sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi. Uji asumsi klasik terdiri macam-macam, diantaranya yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual yang memiliki distribusi normal. Yang telah diketahui uji t dan uji F mengansumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Secara statistik uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis Explore dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorof-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Data penelitian distribusi normal apabila nilai *probability sig. 2 tailed* $> 0,05$.
- b. Data penelitian distribusi tidak normal apabila nilai *probability sig. 2 tailed* $< 0,05$.⁶¹

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 85.

SPSS pada perangkat *Test For Linearity*. Dasar pengambilan keputusannya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

- a. Antar variabel memiliki hubungan yang linear jika nilai sig. $> 0,05$.
- b. Antar variabel tidak memiliki hubungan yang linear jika nilai sig. $< 0,05$.⁶²

3. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independensaling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak sama dengan nol.

Multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance lawannya dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/ \text{Tolerance}$).

Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan VIF 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih

⁶² *Ibid.*, hlm. 90.

dapat ditolerir, misalnya nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat koloniaritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF.⁶³

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Apabila nilai signifikan (sig.) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui model *cooperative*, *contextual learning*, dan hasil belajar maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai model *cooperative*, *contextual learning* dan hasil belajar.

⁶³ *Ibid.*, Hlm. 73.

2. Analisis Regresi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau estimasi variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya. Data yang dianalisis harus berupa data yang berskala interval/rasio.⁶⁴

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative* dan *contextual learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mempermudah analisis regresi linear sederhana dipergunakan bantuan komputer dengan *software statistik (SPSS) versi 21 windows*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan jika semua asumsi klasik telah terpenuhi, maka tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima dan menolak pernyataan tersebut. Pernyataan atau sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan hipotesis atau hipotes. Disini ada dua macam diantaranya yaitu:

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 228.

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁵

b. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶⁶ Variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap dependen dan hipotesis diterima jika F hitung memiliki nilai probabilitas $< 0,05$.

c. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menerangkan pengaruh secara parsial variabel bebas terikat.⁶⁷ Pengujian ini dengan membandingkan nilai probabilitas atau *p-value* (*sig-t*) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 97.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 76.

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: UNDI, 2012), hlm. 98

maka H_a diterima, dan sebaliknya jika p -value lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.